

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang *biological asset intensity*, ukuran perusahaan, konsentrasi kepemilikan, dan jenis KAP terhadap pengungkapan aset biologis periode 2012 - 2015. Analisis dilakukan dengan menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda dengan program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) Ver. 23.0. Sampel sebanyak 18 perusahaan sektor agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2012 – 2015 sehingga diperoleh total $n=72$. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. *Biological asset intensity* berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan aset biologis pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2015
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan aset biologis pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2015
3. Konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan aset biologis pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2015
4. Jenis KAP berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan aset biologis pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2015

B. Keterbatasan Penelitian

Ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Penelitian ini hanya menguji variabel *biological asset intensity*, ukuran perusahaan, konsentrasi kepemilikan, dan jenis KAP. Masih banyak kemungkinan variabel lain yang berpengaruh terhadap pengungkapan aset biologis. Contohnya seperti pertumbuhan perusahaan, pemegang saham asing.

2. Periode dalam penelitian ini hanya dari 2012-2015 hal ini terkait *annual report* dan laporan keuangan yang telah di audit untuk tahun 2016 hingga saat data dalam penelitian ini selesai diolah masih banyak perusahaan yang belum menerbitkan.

C. Saran

Saran dari penelitian untuk masa yang akan datang:

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menguji variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap pengungkapan aset biologis.
2. Untuk peneliti periode pengamatan diharapkan menggunakan tahun yang terbaru, dan memperpanjang tahun pengamatan penelitian agar dapat memberikan gambaran terkini mengenai pengungkapan aset biologis.
3. Diharapkan bagi perusahaan agrikultur untuk lebih memperhatikan dan mengungkapkan lebih rinci aset biologis yang dikelola perusahaannya. Mulai dari pengakuan awal, masa panen, diproduksi menjadi produk agrikultur, hingga aset tersebut mengalami penghentian karena mati atau tidak berkembangbiak lagi. Agar para pemakai laporan keuangan bisa mengetahui lebih jelas.

